ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM PAMFLET BERTEMA PENDIDIKAN DI LINGKUNGAN UMS DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP MUHAMMADIYAH 6 SURAKARTA

Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Oleh :

FITRIANA PUTRI RAHMAWATI

A310120269

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTTA
2016

ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM PAMFLET BERTEMA PENDIDIKAN DI LINGKUNGAN UMS DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP MUHAMMADIYAH 6 SURAKARTA

Diajukan Oleh :

FITRIANA PUTRI RAHMAWATI

A310120269

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk dipertanggung jawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 14 November 2016
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.
NIP. 19560414 198703 2 001

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL PUBLIKASI

ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM PAMFLET BERTEMA PENDIDIKAN DI LINGKUNGAN UMS DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP MUHAMMADIYAH 6 SURAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

FITRIANA PUTRI RAHMAWATI

A310120269

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada hari .....

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Prof.Dr. Markhamah, M.Hum. (.....)
2. Prof. Abdul Ngalim, M.Hum. (.....)
3. Drs. Andi Haris P, M.Hum. (.....)

Surakarta, 28 November 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.
NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama	: Fitriana Putri Rahmawati
Nim	: A310120269
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Artikel Publikasi	: Analisis Tindak Tutur Direktif dalam Pamflet Bertema Pendidikan dan Implementasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP 6 Muhammadiyah Surakarta.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/ dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 14 November 2016

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
BCE99AEF264727749
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Fitriana Putri Rahmawati

NIM. A310120269

ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM PAMFLET BERTEMA PENDIDIKAN DI LINGKUNGAN UMS

Fitriana Putri Rahmawati dan Markhamah
Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
E-mail : putriolive45@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur yang terdapat di dalam pamflet bertema pendidikan di lingkungan UMS. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pamflet bertema pendidikan di lingkungan UMS. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak. Metode analisis data yang digunakan adalah metode padan yang diikuti oleh teknik padan referensial dan teknik padan pragmatis. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Berdasarkan analisis jenis bentuk tindak tutur direktif ditemukan 4 jenis bentuk tindak tutur direktif. (a) Bentuk menginformasikan 14 tuturan, (b) menyuruh 8 tuturan, (c) mengingatkan 7 tuturan, (d) ajakan 7 tuturan. (2) Berdasrakan analisis bentuk strategi bertutur ditemukan 2 bentuk strategi bertutur yang terdapat di dalam pamflet yakni, (a) strategi bertutur langsung 23 tuturan, (b) strategi bertutur tidak langsung 8 tuturan.

Kata Kunci : direktif, tindak tutur, strategi bertutur.

ABSTRACT

This study aimed to analyze the type of form directive speech act and speak strategies contained in the environmental education pamphlet entitled UMS. The data used in this study is themed pamphlets environmental education in UMS. The data collection technique used is the technique refer to. Data analysis method used is the method followed by the technical frontier frontier frontier referential and pragmatic techniques. The results of this study are as follows. (1) Based on the analysis of the kind of form of speech acts directive found four types of forms of speech acts directive contained in the pamphlet namely, (a) that informs 14 discourse, (b) sent 8 discourse, (c) reminds 7 discourse, (d) call-7 discourse. (2) Pursuant to form strategic analysis tells discovered two forms of personality strategies contained in the pamphlet namely, (a) the strategy speak directly 23 discourse, (b) strategies 8 tells indirect discourse.

Keywords: directive, speech acts, and strategy bertutur.

1. PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan tempat pelaksanaan penelitian terletak di jalan Ahmad Yani Tromol Pos 1, Pabelan Kartasura. Data yang dicari dalam penelitian ini ialah tuturan direktif yang berada di dalam pamflet bertema pendidikan. Pamflet merupakan suatu cara yang relatif efektif untuk menyampaikan informasi. Selain itu, pamflet juga merupakan alat untuk menciptakan kesan serta mempunyai unsur seni.Pamflet sebagai media komunikasi tidak hanya sekedar sebagai penyampaian pesan atau informasi agar orang lain mengerti, tetapi juga bertujuan agar seseorang melakukan perbuatan yang sesuai dengan maksud dari isi pamflet tersebut.Untuk menciptakan kesan baik dari pembaca, terdapat cara penyampaian dan penggunaan bahasa yang baik dan bisa berterima.

Penyampaian pesan atau kalimat atau tuturan yang terdapat dalam pamflet bisa terjadi secara tersurat maupun tersirat. Penggunaan simbol atau gambar dalam pamflet digunakan hanya untuk membantu pembaca agar pembaca lebih memahami dari pamflet yang dibacanya. Pesan atau kalimat tersirat yang tedapat dalam pamflet jika dikaji dari segi pragmatik mengandung berbagai tindak tutur dalam kajian ilmu pragmatik.

Tindak tutur yang sering ditemukan dalam pamflet adalah tindak tutur direktif. Menurut Yule (2006:93) tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu.Penyampaian pesan atau tuturan secara tersurat biasanya mengungkapkan langsung apa yang diinginkannya, sedangkan pengungkapan tuturan secara tersirat biasanya mengungkapkan dengan cara tidak langsung atau menggunakan bahasa pragmatik. Dalam pengungkapan pesan secara tersirat, tentunya seorang penulis menggunakan strategi bertutur dalam menuliskan pemikirannya. Strategi bertutur tersebut bisa berupa bertutur secara terus terang atau langsung dan bertutur secara tidak langsung. Strategi bertutur yang diterapkan penulis dalam pamflet bisa memunculkan berbagai pemahaman yang beraneka ragam oleh pembaca.

Penggunaan tindak tutur direktif yang terfokus di pamflet dan hasil pemecahan masalah dalam penelitian ini dapat diimplemantasikan ke dalam dunia

pendidikan tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Karena dalam kurikulum KTSP, hasil pemecahan masalah yang ada pada penelitian ini sesuai dengan SK-KD kelas VII SMP. Berdasarkan penjelasan diatas permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. (1) Bagaimana jenis –jenis tindak tutur direktif pada pamflet pendidikan di lingkungan UMS? (2) Bagaimana strategi bertutur yang terdapat pada pamflet bertema pendidikan di lingkungan UMS? (3) Bagaimana wujud implementasi tindak tutur direktif dalam pembelajaran bahasa indonesia?. Berdasrkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Mengidentifikasi jenis-jenis tindak tutur direktif pada pamflet bertema pendidikan di lingkungan UMS. (2) Memaparkan strategi bertutur yang terdapat pada pamflet bertema pendidikan di lingkungan UMS. (3) Memaparkan wujud implementasi tindak tutur direktif dalam pembelajaran bahasa indonesia.

Adapun penelitian yang digunakan sebagai acuan penelitian ini diperlukan untuk mengetahui keaslian penelitian ini. Jamilatun (2011) meneliti “Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif Pada Rubrik Kriiing Solopos”. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan wujud tindak tutur direktif dalam RKS. (2) Mesndeskripsikan wujud tindak tutur ekspresif dalam RKS. Hasil dalam penelitian ini adalah ditemukannya 43 jenis tindak tutur ekpresif. Tindak tutur ekpresif itu meliputi tindak tutur memprotes, mengkritik, mendukung, menyetujui, menyindir, menyayangkan, berterimakasih, mengeluh, membenarkan, memuji, mencurigai, meminta maaf, mengklarifikasi, mengungkapkan rasa iba, mengungkapkan rasa bangga, menggungkapkan rasa salut, mengunggkapkan rasa kecewa dan sebagainya. Wujud tindak tutur ekpresif yang paling banyak ditemukan adalah tindak tutur berterima kasih dan mengkritik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Jamilatun ialah sama-sama meneliti mengenai tindak tutur direktif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Jamilatun ialah terletak pada objek yang digunakan. Objek yang digunakan dalam penelitian ini ialah wacana direktif yang terdapat dalam pamflet bertema pendidikan yang berada di lingkungan UMS. Sedangkan objek yang dilakukan pada penelitian Jamilatun ialah rubrik kring pada koran Solopos.

Harjanto (2012) meneliti “Pemakaian Tindak Tutur Direktif di Kalangan Penjual Jamu Pasar Klewer Surakarta” penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemakaian tindak tutur direktif di kalangan penjual jamu pasar Klewer Surakarta. Penelitian menyimpulkan bahwa bentuk-bentuk realisasi tindak tutur direktif di kalangan penjual jamu di pasar Klewer terdapat lima modus yaitu modus menyuruh, menyarankan, membuktikan, melarang, dan merayu. Persamaan peneitian ini dengan penelitian Harjanto ialah sama-sama meneliti mengenai tindak tutur direktif. Perbedaan peneitian ini dengan peneitian Harjato terdapat pada objek yang digunakan. Pada penelitian ini objek yang digunakan ialah wacana yang terdapat di dalam pamflet yang bertema pendidikan. Sedangkan objek yang digunakan pada peneitian Harjanto ialah tuturan pada penjual jamu di pasar Klewer Surakarta.

Yahya (2013) meneliti “Tindak Tututr Direktif dalam Interaksi Belajar Mengajar Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sma Negeri 1Milati Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan fungsi tindak tutur direktif dalam interaksi belajar mengajar mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 1 Milati Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian pada interaksi belajar mengajar mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 1 Milati menunjukkan bahwa penggunaan jenis pertanyaan dan fungsi bertanya lebih banyak digunakan, apabila dibandingkan dengan penggunaan jenis dan fungsi tindak tindak tutur direktif yang lain. Hal tersebut dapat dilihat pada deskripsi hasil penelitian yang menunjukkan bahwa jenis pertanyaan dengan fungsi bertanya lebih dominan dipakai dengan jumlah 315 tuturan dari jumlah 826 tuturan direktif. Jenis tuturan direktif yang ditemukan meliputi jenis permintaan, pertanyaan, perintah, larangan, pemberian izin, nasihat. Fungsi tindak tutur direktif yang ditemukan meliputi fungsi meminta, memohon, melarang, menyarankan, menasehati, menuntut, menghendaki dan mengarahkan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Yahya ialah terletak pada objek yang digunakan. Pada penelitian ini objek yang digunakan berupa wacana direktif yang terdapat di dalam pamflet bertema pendidikan di lingkungan UMS. Sedangkan objek yang digunakan dalam penelitian Yahya ialah interaksi belajar mengajar

mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 1 Milati Sleman Yogyakarta. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Yahya ialah sama-sama meneliti mengenai tindak tutur direktif.

Yule (2006:93) mengatakan terdapat lima jenis umum klasifikasi tindak tutur yang biasanya digunakan. Yang pertama yaitu deklarasi, ialah jenis tindak tutur yang mengubah dunia melalui tuturan. Representatif ialah, jenis tindak tutur yang menyatakan apa yang diyakini penutur. Ekpresif ialah jenis tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penutur. Direktif ialah jenis tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Dan yang ke lima ialah komisif, yaitu jenis tindak tutur yang dipahami oleh penutur untuk mengikatkan dirinya terhadap tindakan-tindakan di masa yang akan datang.

Rahardi, kunjana (2009: 17) bentuk tuturan direktif adalah bentuk tuturan yang dimaksud oleh si penuturnya untuk membuat pengaruh agar sang mitra tutur melakukan tindakan-tindakan yang dikehendakinya seperti: memesan, memerintah memohon, menasehati, dan merekomendasi. MenurutSearle dalam (Chaer, 2010:29) tindak tutur direktif yaitu tindak tutur yang dilakukan penuturnya dengan maksud agar lawan tutur melakukan tindakan yang disebutkan di dalam tuturan itu. Misalnya menyuruh, memohon, menuntut, menyarankan, dan menantang.

Menurut Wijana dalam (Prayitno,2011:121) menyatakan strategi bertutur berdasarkan teknik penyampaiannnya dikelonpokkan menjadi dua, yaitu tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung. Tindak tutur langsung adalah tindak tutur yang menyatakan secara langsung maksud penutur. Sementara itu, tindak tutur tidak langsung dinyatakan dengan mengubah fungsi kalimat, misalnya untuk menyatakan perintah dapat digunakan dengan kalimat berita bahkan dengan kalimat tanya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah jenis tindak tutur direktif dan bentuk strategi bertutur pada pamflet bertema pendidikan di lingkungan UMS. Data penelitian ini adalah data tertulis berupa wacana direktf yang terdapat pada pamflet pendidikan di lingkungan UMS.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik catat. Teknik uji validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah trianggulasi teori. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode padan diikuti dengan teknik padan referensial dan padan pragmatis.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan, penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian. Bagian petama adalah jenis bentul tindak tutur direktif, kedua adalah bentuk strategi bertutur dan yang ketiga adalah wujud implementasi, namun peneliti hanya akan mencantumkan rumusan masalah yang pertama dan kedua saja.

1. Bentuk tindak tutur direktif

a. menginformasikan

> " Kami sampaikan mengenai ***pengumuman*** *penempatan PPL bagi sekolah menengah, untuk PRODI : P.Akuntansi, P.Geografi, PBSI, P.B.Inggris, P,Matematika, P.Biologi, PKN, Tarbiyah. Akan diumumkan setelah tanggal 14 juli 2015 bisa di lihat di https://microteachingums.wordpress.com/"*

Tindak tutur pada contoh diatas merupakan jenis tindak tutur menginformasikan yang ditandai dengan kata *pengumuman.* Hal itu diidentifikasi menurut kadar pendengaran, dalam hal, reaksi berkata dengan isi yang informatif. Karena kata pengumuman sudah menunjukkan suatu tanda untuk menginformasikan tentang suatu hal. Hal yang ingin di informasikan pada pamflet ini ialah, informasi mengenai penempatan PPL untuk prodi P.Akuntansi, P.Geografi, PBSI, P. B.Inggris, P.Matematika, P. Biologi, PKN, dan Tarbiyah.

b. Menyuruh

> *"lowongan kerja*
> *Lembaga pendidika Prima Utama*
> *Membutuhkan tentor: matematika, fisika, bahasa indonesia, geografi, kimia,.Syarat dan ketentuan:lulusan S1/ mahasiswa min semester 5, FC Ijazah terakhir, Transkip nilai terbaru, FC Ktp, kurikulum vitae.**Bawa lamaran langsung** ke kantor LPK Prima utama atau bisa dikirim lewat email!! ".*

Tindak tutur pada contoh diatas merupakan jenis tindak tutur direktif menyuruh, ditandai dengan kalimat *bawa lamaran langsung*. Hal ini diidentifikasi dengan daya pilah sebagai pembeda reaksi dan kadar keterdengaran dalam hal reaksi bertindak menuruti atau menentang apa yang diucapkan oleh penutur. Kalimat bawa lamaran langsung disampaikan penutur untuk menyuruh mitra tutur melakukan sesuatu yang diinginkan oleh penutur, yaitu mebawa lamaran lagsung lamaran ke kantor LPK Prima.

c. Mengingatkan

kami sampaikan mengenai pengumumnan penenmpatan PPL untuk sekolah menengah progdi:P.Akuntansi, P.Geografi, PBSI, P.Bahasa Inggris, P.Matematika, P. Biologi, Pkn, Tarbiyah. ***Akan diumumkan setelah tanggal 14 juli 2015.****Bisa dilihat di https://microteachingums.Wordpress.com//."*

Tindak tutur pada contoh diatas merupakan jenis tindak tutur direktif mengingatkan, ditandai dengan kalimat *akan diumumkan setelah tanggal 14 juli 2015*. Hal ini diidentifikasi dengan daya pilah sebagai pembeda reaksi dan kadar kedengaran terdengar keras bertekanan atau biasa. Kalimat akan dimulai setelah tanggal 14 juli 2015 mengingatkan mitra tutur bahwa pengumuman penempatan ppl bisa dilihat setelah tanggal 14 juli 2015.

d. Mengajak

" ikuti *lomba baca berita radio"*

Tindak tutur pada contoh diatas merupakan jenis tindak tutur direktif mengajak, ditandai dengan kata *ikuti*. Hal ini diidentifikasikan dengan daya pilah sebagai pembeda reaksi dan kadar kedengaran bertindak menuruti atau menentang apa yang diucapkan oleh penutur. Melalui tuturan *ikuti* penutur ingin mengajak mitra tutur untuk mengikuti lomba baca berita radio.

2. Bentuk Strategi Bertutur

a. Strategi bertutur langsung

*"**Donasi Buku Yuk..!!***
Untuk saudara-saudara kita di papua dan di panti asuhan, buku darimu akan membatu mereka membuka akses terhadap pendidikan dan informasi.Donasi buku dibuka mulai tanggal 6 April- 30 April 2015. Bisa dikirim ke stand donasi (kantor BEM FH UMS)"

Strategi betutur pada contoh (1) merupakan strategi bertutur langsung. Karena struktur dan modus tuturannya sama. Kalimat *donasi buku yuk* termasuk tuturan langsung dilihat dari ketembus pandangnya suatu tuturan yang telah disampaikan. Tuturan tersebut diungkapkan agar maksud yang disampaikan dapat diterma dengan jelas yakni ajakan untuk menyumbangkan buku. Jadi berdasarkan bentuk makna dan strategi bertutur pada contoh (1) merupakan bentuk kalimat imperatif dengan makna ajakan karena kalimat *donasi buku yuk..!!* memiliki maksud untuk mengajak mitra tutur untuk menyumbangkan buku.

b. Strategi bertutur tidak langsung

*" **Pengen kursus bahasa inggris tapi uang di kantong pas-pasan.***
MUEC Solusinya ! MUEC membuka perkursusan periode 2015."

Strategi bertutur pada contoh (1) merupakan startegi bertutur tidak langsung. Karena struktur dan modusnya tidak sama. Kalimat *pengen kursus bahasa inggris tapi uang di kantong pas-pasan* termasuk tuturan tidak langsung dilihat dari kelangsungan tuturan berdasarkan kejelasan pragmatiknya. semakin tidak tembus pandang maksud sebuah tuturan, maka semakin tidak langsunglah tuturan itu. Struktur dalam tuturan "pengen kursus bahasa inggris tapi kantong pas-pasan" memiliki fungsi ajakan, sedangkan modus dalam tuturan tersebut ialah modus menginformasikan, yang secara tidak langsung memberi informasi bahwa MUEC telah membuka kursus bahasa inggris. Jadi berdasaran bentuk makna dan maksud startegi bertutur pada contoh (1) merupakan bentuk kalimat

interogatif dengan makna meminta pengakuan, karena kalimat *”pengen kursus bahasa inggris tapi uang di kantong pas-pasan?”* membutuhkan jawaban ya atau tidak.

Penelitian yang dilakukan oleh Indrawati (2000) berjudul “ Kesantunan Direktif dalam Berbahasa Indoseia”.Hasil penelitian Indrawati memiliki persamaan dengan peneitian ini. Penelitian Indrawati dengan penelitian ini sama-sama menemukan adanya bentuk tindak tutur direktif langsung. Perbedaan penelitian Indrawati dengan penelitian ini, penelitian Indrawati tidak membahas mengenai strategi bertutur tidak langsung, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai strategi bertutur tidak langsung dengan fungsi dan modus yang berbeda.

Penelitian Thamrin (2010) berjudul “Ekpresi Tindak Direktif dalam Interaksi Kelas Bengkel Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negri Semarang”. Hasil penelitian Thamrin memiliki persamaan dengan penelitian ini. penelitian Thamrin dengan penelitian ini sama-sama menemukan adanya bentuk kalimat deklaratif dan imperatif dalam tindak tutur direktif yang terdapat di dalam pamflet. Perbedaan penelitian Thamrin dengan penelitian ini, penelitian Thamrin hanya membahas mengenai bentuk dan fungsi tindak tutur direktif, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai bentuk dan strategi bertutur dalam tindak tutur direktif.

Penelitian Etika (2012) berjudul “ Tindak Tutur Direktif dalam Wacana Kelas (Kajian Mikrptenografi terhadap Bahasa Guru)”. Hasil penelitan Etika memiliki persamaan dengan penelitian ini. penelitian Etika dengan penelitian ini sama-sama menemukan mengenai bentuk tindak tutur direktif. Pada penelitian ini ditemukan 4 wujud tindak tutur direktif meliputi, tindak tutur menginformasikan, mengingatkan, menyuruh dan ajakan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Etika ialah penelitian ini lebih mengfokuskan mengenai jenis-jenis dan strategi bertutur tindak tutur direktif, sedangkan pada penelitian Etika mengfokuskan mengenai bentuk, fungsi dan konteks tindak tutur direktif dalam wacana kelas.

4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat empat jenis bentuk tindak tutur direktif yang terdapat di dalam pamflet bertema pendidikan di lingkungan UMS, yaitu tindak tutur direktif bentuk menginformasikan terdapat 14 wacana, bentuk menyuruh terdapat 8 wacana, bentuk mengingatkan terdapat 7 wacana dan bentuk mengajak terdapat 7 wacana.
2. Terdapat dua jenis strategi bertutur yang terdapat di dalam pamflet bertema pendidikan di lingkungan UMS. Berdasrkan analisis dari 31 data terdapat 23 wacana mengenai bentuk strategi bertutur langsung yang memiliki bentuk, makna dan fungsi yang berbeda. Dari 23 wacana bentuk strategi bertutur langsung ditemukan 2 bentuk kalimat yaitu deklaratif dan imperatif. 4 macam makna, yaitu makna ajakan, informatif, langsung dan perintah. 4 macam fungsi yaitu fungsi mengajak, menginformasikan, mengingatkan, menyuruh. Pada bentuk strategi bertutur langsung yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini yakni bentuk deklaratif, makna informatif dan fungsi menginformasikan. Adapun bentuk strategi bertutur tidak langsung yang terdapat di dalam pamflet bertema pendidikan di lingkungan UMS berjumlah 8 wacana yang memiliki fungsi dan modus yang berbeda. Dari 8 wacana bentuk strategi bertutur tidak langsung ditemukan 4 fungsi kalimat yaitu fungsi menginformasikan, ajakan, pertanyaan mengingatkan. 2 macam modus tuturan yaitu modus ajakan dan menginformasikan. Pada bentuk strategi bertutur tidak langsung yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini yakni fungsi kalimat mengingatkan dan modus menginformasikan.

DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.

Etikasari, Dian. 2012. “Tindak Tutur Direktif dalam Wacana Kelas (Kajian Mikroetnografi Terhadap Bahasa Guru)” .*Skripsi*. Malang: Fakultas

Sastra, Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah. Universitas Negeri Malang.

Harjanto, Heri. 2012. " Pemakaian Tindak Tutur Direktif di Kalangan Penjuak Jamu Pasar Klewer Surakarta". *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Indrawati. 2000. " Kesantunan Direktif dalam Berbahasa Indonesia". *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Bahasa, Sastra dan Daerah. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Jamilatun.2011. "Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif pada Rubrik Kriing Solopos". *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Sastra dan Seni Rupa. Universitas Sebelas Maret.

Prayitno, Harun Joko. 2011. *Kesantunan Sosiopragmatik*. Surakarta: Muhammadiyah University Press Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rahardi, Kunjana. 2009. *Sosiopragmatik*. Jakarta : Erlangga.

Thamrin, Muh.2010."Ekspresi tindak Direktif dalam Interaksi Kelas Bengkel Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Malang".*Litera, Jurnal Penelitian Bahasa,Sastra dan Pengajarnnya.* Volume 9, No.1 Hal. 91-101.

Yahya, Iwan Khairi. 2013. "Tindak Tutur Direktif Dalam Interaksi Belajar Mengajar Mata pelajarab Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 1 Milati Sleman Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakrta: Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta.

Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.